

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang bersifat sistematis untuk menyelesaikan masalah berdasarkan pendekatan ilmiah.

Ratna (2015:14) mengemukakan bahwa metode merupakan cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Satoto (2018:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang bersifat menuturkan, memaparkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan. Selain itu, metode ini juga mempelajari tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan dan suatu fenomena. Nawawi (Siswantoro, 2016:56) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki melalui proses menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat di atas, Nugrahani (2014:96) mengemukakan bahwa pada jenis penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha untuk menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan. Adapun data yang dikumpulkan ialah berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna serta menekankan catatan dengan rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk merincikan, memberi gambaran atau mendeskripsikan

yang berhubungan dengan kritik sosial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2020:18) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Ratna (2015:47) metode penelitian kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah. Siyoto & Sodik (2015:27-28) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan itu sendiri untuk penelitian generalisasi. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bisa dilakukan untuk menjelaskan kejadian yang dianalisis dengan tidak menggunakan perhitungan. Kegunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari dan menemukan mengenai kritik sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian

Purnomo. Peneliti menggambarkan data-data kritik sosial dengan penjelasan kata-kata secara jelas dan bukan secara prosedur angka atau perhitungan.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mempermudah penelitian dalam mendapatkan dan memperoleh data-data dalam objek yang akan diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan. Menurut Wiyatmi (2013:5-6) sosiologi sastra yang memahami fenomena sastra dalam hubungannya dengan aspek sosial, merupakan pendekatan atau cara membaca dan memahami sastra yang bersifat interdisipliner. Menurut Yanti (2022:6) sosiologi sastra merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Endraswara (2013) sosiologi sastra merupakan kajian yang bergantung pada sosial untuk membangun sebuah karya sastra. Kenyataan yang ada dalam sosiologi merupakan kenyataan subjektif tidak objektif, jadi pengarang bebas menuliskan pemikiran dan asumsinya untuk mengekspresikan karyanya. Menurut Suarta dan Dwipayana (2014:78-79) sosiologi sastra dapat disimpulkan sebagai jenis pendekatan objektif terhadap sastra yang memiliki paradigma bahwa karya sastra adalah ekspresi dan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan memiliki keterkaitan secara resiprokal dengan jaringan-jaringan sistem dan nilai-nilai dalam masyarakat. Selain itu, teori sosiologi sastra juga dapat dikatakan sebagai suatu studi ilmiah tentang hubungan sastra dan masyarakat secara objektif, baik tentang kelembagaan sosial, pola kehidupan, tingkah laku manusia, strata sosial masyarakat, dan fenomena sosial yang semuanya tertuang dan menjadi bagian dari pembahasan karya sastra itu sendiri. Suaka (2014:34) menjelaskan sosiologi sastra merupakan penelitian yang terfokus pada

kaitan manusia dengan lingkungan, karya sastra sering mengungkapkan perjuangan manusia dalam menentukan masa depannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian pada novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang memiliki peran penting dalam sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, serta kapan waktu yang dilakukan peneliti terhadap penelitian tersebut. Tempat dan waktu penelitian merupakan hal yang paling mendasar dalam proses penelitian terhadap keadaan penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti akan mendeskripsikan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dengan mengingat bahwa penelitian ini merupakan salah satu penelitian sastra, khususnya penelitian analisis isi maka penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan waktu, yang memiliki sifat yang fleksibel. Penelitian ini juga dilakukan di Perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak dan penelitian ini juga dilakukan di Kost, yakni di Jalan Karya, Komplek Karya Sejahtera, No A8, Kota Baru Pontianak.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dimulai pada bulan Juli tahun 2022. Peneliti memulai dengan pengajuan outline pada awal bulan Juli tahun 2022, seminar desain penelitian pada minggu kedua bulan Oktober 2022 dan sidang skripsi diperkirakan bulan Januari tahun 2023.

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Menurut Darmadi (2014:52) menjelaskan bahwa tempat penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adapun Pemilihan latar dalam penelitian novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Punomo adalah fleksibel. Artinya peneliti melakukan penelitian dengan menyesuaikan kondisi dan keadaan tertentu.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Menurut Siyoto & Sodik (2015:67) data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Data dalam penelitian merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan bila didukung oleh data yang akurat serta relevan. Tanpa data yang akurat dan relevan tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai tidak akan mungkin terwujud. Data merupakan sumber yang dapat berwujud data kalimat, kata, percakapan dan juga ungkapan yang memuat bahan analisis data. Pernyataan tersebut disampaikan dan diperkuat oleh pendapat

Nugrahani (2017:107) yang mengatakan data penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Siswantoro (2016:70) mengemukakan bahwa data merupakan sumber fakta yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dialog antar tokoh yang berhubungan dengan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dari mana peneliti dapat memperoleh data penelitian sesuai tujuan penelitiannya. Menurut Dimiyati (2013:39) sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Jadi pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Menurut Rosyidah & Fijra (2021:74) sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika penelitian menggunakan wawancara atau angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan peneliti. Jika pengumpulan data dilakukan atas populasi maka responden penelitian adalah populasi, sedangkan jika pengumpulan data dilakukan atas sampel maka responden adalah sampel. Data dikumpulkan dengan memberi skor terhadap respons yang diberikan atas responden. Pertanyaan mengenai data akan dikumpulkan berhubungan dengan variabel. Bila peneliti memakai teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Penelitian yang mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran, sumber datanya adalah siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran. Bila peneliti memakai analisis dokumen, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya, sedangkan isi catatan subjek penelitian menjadi variabel penelitian. Menurut

Samsu (2017:72) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sejalan dengan pendapat diatas, Siswantoro (2016:73) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra ialah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Cetakan pertama, diterbitkan pada tahun 2020 oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama di Jakarta, dengan ISBN 9786020648453. Terdiri dari 320 halaman, dengan ukuran buku 20 cm.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dan perlu dilakukan persiapan yang cermat dalam pelaksanaan pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data merupakan sebuah strategi atau cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian, serta untuk proses melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan dalam melakukan penelitian. Menurut Sudaryono (2018:215) bahwa pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018:296) mengemukakan bahwa teknik pengumpul data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Ramdhan (2021:14) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan.

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut Zulfafrial (2012:39) menyebutkan teknik studi dokumenter adalah metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan

melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Samsu (2017:99) mengemukakan bahwa studi dokumenter yaitu metode yang dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Adapun teknik studi dokumenter menurut peneliti ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, seperti buku-buku, roman, novel, lagu, kumpulan cerpen, maupun sumber-sumber lainnya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumenter saat menelaah kritik sosial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo untuk memahami isinya secara utuh, kemudian mencatat data, berupa kata, kalimat, dan kutipan-kutipan yang mencerminkan atau mengacu pada wujud kritik sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Selanjutnya mencatat dan mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data (Instrumen Penelitian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrumen*). Sugiyono (2018:295) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Satoto (2018:12) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang peneliti inginkan dan teknik penelitian apa yang tepat untuk memecahkan masalahnya. Adapun fungsi dari *human instrumen* tersebut, yakni untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen untuk menandai kata-kata atau kalimat monolog, maupun dialog tokoh yang mengandung kritik sosial. Serta alat bantu berupa kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian, sejalan dengan pendapat di atas kartu pencatat data merupakan catatan-catatan yang berisikan hasil bacaan dan telaah penelitian (Yuliana



dkk, 2018). Adapun fungsi kartu pencatat data ialah untuk melakukan pengklarifikasian terhadap data, berupa kata, frasa, kalimat dan kutipan-kutipan yang mencerminkan atau mengacu pada permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data ialah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini ialah peneliti sendiri.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil digali pada objek penelitian kemudian di kumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya, tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu, guna menjamin validasi data yang diperoleh dalam penelitian ini di gunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### **a. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Teknik keabsahan dengan teknik ketekunan pengamat, menurut Nugrahani (2014:114) ketekunan pengamat dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk pencapaian kedalam data yang dikumpulkan. Diperjelas dengan pendapat diatas maka Sugiyono (2020:188) mengatakan bahwa ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik keabsahan dengan ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara fokus dan teliti dan dilakukan dengan tahap membaca berulang-ulang dan tekun.

## **b. Triangulasi**

Triangulasi ialah suatu teknik pengumpulan dan pengecekan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sugiyono (2018:315) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Moleong (2017:330) mengemukakan bahwa triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi merupakan metode paling populer untuk memantau validitas data penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah triangulasi teori, yaitu suatu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara membandingkan antara teori yang satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan pendapat di atas, Wekke (2019:119) mengemukakan bahwa triangulasi teori ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan beberapa teori yang berbeda sebagai landasan untuk menginterpretasikan data. Teknik ini diperlukan saat mengumpulkan data, terkadang peneliti atau pengumpul data perlu mencocokkan temuan dengan teori yang ada (Suwartono, 2014:77).

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik triangulasi teori merupakan suatu teknik yang membandingkan data temuan penelitian dan teori untuk menginterpretasikan data. Hal ini dilakukan agar temuan dalam penelitian tetap berdasarkan teori.

## **G. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data. Menurut Siyoto & Sodik (2015:109) Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan

variabel dan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Satoto (2018:116) mengemukakan bahwa jika data yang diolah merupakan data kualitatif (data deskriptif atau data tekstual) yang mana teknik pengolahan datanya menggunakan teknik nonstatistik. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya sehingga analisis demikian juga disebut analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik kajian isi atau analisis isi (*coontent analysis*). Dasar dari pelaksanaan teknik analisis isi adalah penafsiran. Teknik ini dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi (Ratna, 2015: 49). Adapun yang dianalisis ialah tahapan kata berupa kalimat yang berhubungan dengan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan proses sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca secara cermat dan teliti novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- b. Menandai dan mencatat data-data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.
- c. Mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang berkaitan dengan kritik sosial, yakni kritik sosial masalah politik, masalah keluarga, masalah gender, masalah moral, dan masalah budaya dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- d. mendeskripsikan data yang berkaitan dengan kritik sosial, yaitu kritik sosial masalah politik, masalah keluarga, masalah gender, masalah moral, dan masalah budaya dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- e. Melakukan pengujian keabsahan data dengan ketekunan pengamat dan triangulasi teori.
- f. Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.